

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Desa Tatah Pemangkih kec. Kertak Hanyar**

Pada masa dulu Desa Pemangkih Laut merupakan wilayah Desa Tatah Pemangkih dan penduduknya tidak banyak, mata pencarian warga sebagian besar adalah bertani dan ada juga warga yang berusaha mencari ikan di sawah, dengan berjalannya waktu dan jumlah penduduk semakin bertambah, maka Desa Tatah pemangkih dimekarkan menjadi Desa Pemangkih Laut dan Desa Pemangkih Darat di mana Tatah Pemangkih merupakan desa induk.<sup>1</sup>

Nama Desa Pemangkih Laut Sendiri diambil dari banyaknya para Pendetang yang berasal dari luar daerah yaitu daerah hulu sungai, tepatnya yang ingin merantau atau membuka lahan untuk pertanian, sedangkan kata Laut karena daerah ini dekat dengan muara Banjar atau Sungai Martapura, sehingga tepat sekali dinamakan Desa Pemangkih Laut.<sup>2</sup>

Keadaan geografis desa yang terdiri dari batas wilayah dan luas wilayah, batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan kotamadya banjarmasin, sebelah Timur berbatasan dengan desa Balayung Baru, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pemangkih Tengah, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tatah layap. Sedangkan Luas wilayah 2.750 Ha yang terdiri dari: tanah sawah 1466,55 Ha,

---

<sup>1</sup> Junaidi, Dokumen Desa, (Pemangkih Laut, tp, 2011), h. 6.

<sup>2</sup> *Ibid.*,

tanah pekarangan 1,55 Ha, sawah tadah hujan 1,205 Ha, luas lahan pemukiman 13,5 Ha. Topografi Desa Pemangkih Laut merupakan daerah tropis.<sup>3</sup>

### 1. Kependudukan

Jumlah usia produktif lebih banyak di bandingkan dengan usia anak-anak dan lansia.

**Tabel: 1.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Pemangkih Laut**

No	Uraian	Jumlah		Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Jumlah Penduduk (Jiwa)	799	841	
	a. 0-15 tahun	250	230	
	b. 16-55 tahun	495	531	
	c. Di atas 55 tahun	50	80	

Sumber: Dokumen Desa Pemangkih Laut

### 2. Tingkat Pendidikan

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun masih kurang sehingga jumlah lulusan SD dan SLTP mendominasi Peringkat Pertama.

**Tabel: 1.2**  
**Pendidikan Desa Pemangkih Laut**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	361
2	SD	620
3	SLTP	430
4	SLTA	196
5	Diploma/Sarjana	29

Sumber: Dokumen Desa Pemangkih Laut

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 7.





























































### MATRIK

#### Usaha Pengolahan Ikan Asin Di Desa Tatah Pemangkih Kec. Kertak Hanyar

No	Nama	Laman ya usaha berjalan	Alasan memilih usaha	Jenis olahan ikan	Pengeluaran perhari	Pendapatan perhari	Produksi & Pemasaran	Kendala yang dihadapi
1	Ramadhan	21 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha turun-temurun.</li> <li>2. Tidak memiliki pekerjaan lain.</li> <li>3. Hasilnya cukup menguntungkan.</li> </ol>	Ikan sapat, ikan betok, dan ikan gabus.	Modal yang digunakan dalam perhari sekitar Rp. 4.800.000,- untuk membeli ikan seberat 300 kg.	Pendapatan yang diperoleh dalam perhari sekitar Rp. 5.920.000,-	Produksi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan.</li> <li>2. Penggaraman.</li> <li>3. Penjemuran.</li> </ol> Pemasaran: Dijual di rumah tidak memasarkannya ke pasar tradisional.	Kendala: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor cuaca, musim penghujan penjemuran ikan memakan waktu sekitar 1 sampai 2 hari.</li> <li>2. Ketersediaan bahan baku ikan sulit didapat pada musim kemarau.</li> </ol>
2	Jariah	17 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasilnya cukup menguntungkan.</li> <li>2. Tidak memiliki pekerjaan lain.</li> </ol>	Ikan sapat, ikan betok dan ikan gabus.	Modal yang digunakan dalam perhari sekitar Rp. 2.250.000,- untuk membeli	Pendapatan yang diperoleh dalam perhari sekitar Rp. 3.000.000,-	Produksi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan.</li> <li>2. Penggaraman.</li> <li>3. Penjemuran.</li> </ol> Pemasaran: Dijual di rumah, juga memasarkannya ke	Kendala: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor cuaca musim penghujan penjemuran ikan memakan waktu sekitar 1 sampai 2 hari.</li> </ol>

					ikan seberat 150 kg.		pasar tradisional seperti pasar Antasari dan pasar Ahad.	2. Ketersediaan bahan baku ikan sulit didapat pada musim kemarau.
3	Siti Masturah	24 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasilnya cukup menguntungkan.</li> <li>2. Tidak mempunyai pekerjaan lain.</li> </ol>	Ikan sapat, ikan betok dan ikan gabus.	Modal yang digunakan dalam sehari sekitar Rp. 2.400.000,- untuk membeli ikan seberat 150 kg.	Pendapatan yang diperoleh dalam sehari sekitar Rp. 2.960.000,-	<p>Produksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan.</li> <li>2. Penggaraman.</li> <li>3. Penjemuran.</li> </ol> <p>Pemasaran: Dijual di rumah, juga memasarkannya ke pasar tradisional seperti pasar Antasari.</p>	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor cuaca musim penghujan penjemuran ikan memakan waktu sekitar 1 sampai 2 hari.</li> <li>2. Ketersediaan bahan baku ikan sulit didapat pada musim kemarau.</li> </ol>
4	Sofiah	12 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasilnya cukup menguntungkan.</li> <li>2. Tidak memiliki pekerjaan lain.</li> </ol>	Ikan gabus	Modal yang digunakan dalam sehari sekitar Rp. 2.000.000,- untuk membeli ikan seberat 100 kg.	Pendapatan yang diperoleh dalam sehari sekitar Rp. 2.600.000,-	<p>Produksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan.</li> <li>2. Penggaraman.</li> <li>3. Penjemuran.</li> </ol> <p>Pemasaran: Tidak dijual di rumah, hanya memasarkannya ke pasar tradisional seperti pasar Antasari</p>	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor cuaca musim penghujan penjemuran ikan memakan waktu sekitar 1 sampai 2 hari.</li> <li>2. Ketersediaan bahan baku ikan sulit didapat pada musim kemarau.</li> </ol>

							dan pasar Kertak Hanyar.	
5	Muhammad	26 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada usaha lain.</li> <li>2. Hasilnya cukup menguntungkan..</li> </ol>	Ikan sapat siam, ikan betok dan ikan gabus.	Modal yang digunakan dalam sehari sekitar Rp. 8.200.000,- untuk membeli ikan seberat 450 kg.	Pendapatan yang diperoleh dalam sehari sekitar Rp. 9.920.000,-	<p>Produksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan.</li> <li>2. Penggaraman.</li> <li>3. Penjemuran.</li> </ol> <p>Pemasaran: Dijual di rumah, juga memasarkannya ke pasar tradisional seperti pasar Antasari.</p>	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor cuaca musim penghujan penjemuran ikan memakan waktu sekitar 1 sampai 2 hari.</li> <li>2. Ketersediaan bahan baku ikan sulit didapat pada musim kemarau.</li> </ol>
6	Hj Rusnah	21 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasilnya yang cukup menguntungkan.</li> <li>2. Tidak ada usaha lain.</li> </ol>	Ikan sapat, ikan sapat siam, ikan betok dan ikan gabus.	Modal yang digunakan dalam sehari sekitar Rp. 3.900.000,- untuk membeli ikan seberat 250 kg.	Pendapatan yang diperoleh dalam sehari sekitar Rp. 4.760.000,-	<p>Produksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan.</li> <li>2. Penggaraman.</li> <li>3. Penjemuran.</li> </ol> <p>Pemasaran: Dijual di rumah, juga memasarkannya ke pasar tradisional seperti pasar Antasari dan pasar Banjar Raya Basirih.</p>	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor cuaca musim penghujan penjemuran ikan memakan waktu sekitar 1 sampai 2 hari.</li> <li>2. Ketersediaan bahan baku ikan sulit didapat pada musim kemarau.</li> </ol>



7	Tajuddin	21 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasilnya cukup menguntungkan.</li> <li>2. Tidak ada usaha lain.</li> </ol>	Ikan sapat, ikan betok dan ikan gabus.	Modal yang digunakan dalam perhari sekitar Rp. 3.400.000,- untuk membeli ikan seberat 200 kg.	Pendapatan yang diperoleh dalam perhari sekitar Rp. 4.020.000,-	<p>Produksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan.</li> <li>2. Penggaraman.</li> <li>3. Penjemuran.</li> </ol> <p>Pemasaran: Tidak dijual di rumah, hanya memasarkannya ke pasar tradisional seperti pasar Pekauman, pasar Banjar Raya Basirih.</p>	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor cuaca musim penghujan penjemuran ikan memakan waktu sekitar 1 sampai 2 hari.</li> <li>2. Ketersediaan bahan baku ikan sulit didapat pada musim kemarau.</li> </ol>
8	Sarah	21 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasilnya cukup menguntungkan.</li> <li>2. Tidak ada usaha lain.</li> </ol>	Ikan sapat, ikan betok dan ikan gabus.	Modal yang digunakan dalam perhari sekitar Rp. 2.400.000,- untuk membeli ikan seberat 150 kg.	Pendapatan yang diperoleh dalam perhari sekitar Rp. 3.200.000,-	<p>Produksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan.</li> <li>2. Penggaraman.</li> <li>3. Penjemuran.</li> </ol> <p>Pemasaran: Tidak dijual di rumah, hanya memasarkannya ke pasar tradisional seperti pasar Antasari, pasar Kertak Hanyar dan pasar Ulin Raya.</p>	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor cuaca apabila musim penghujan penjemuran ikan memakan waktu sekitar 1 sampai 2 hari.</li> <li>2. Ketersediaan bahan baku ikan sulit didapat pada musim kemarau.</li> </ol>



















